

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah mengharuskan pemerintah daerah untuk bisa mandiri dalam mengelola daerahnya, termasuk dalam segi keuangan. Keberhasilan otonomi daerah menurut Riwukaho (1998) dalam penelitian Yulia (2016) ditentukan oleh 4 faktor berikut : (1) faktor sumber daya manusia sebagai subjek penggerak, (2) faktor keuangan yang merupakan indikasi derajat kemandirian suatu pemerintah daerah untuk mengatur dan membiayai rumah tangganya sendiri, (3) faktor peralatan yang merupakan sarana pendukung, serta (4) faktor organisasi dan manajemen. Kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pemerintah daerah, karena kinerja keuangan bisa digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu daerah dalam mengelola keuangannya berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, laporan keuanganlah yang menjadi objek untuk menentukan apakah kinerja keuangan pemerintah daerah itu sudah dapat menunjukkan kemandirian daerah atau sebaliknya.

Laporan keuangan merupakan bentuk dari akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan keuangannya. Menurut Mamudi (2010) dalam penelitian Yulia (2016) menjelaskan terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas kinerja keuangan, pemerintah daerah bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Alasan dilakukannya publikasi tersebut adalah sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja bagi pemerintah daerah secara keseluruhan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang

relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan tersebut setidaknya - tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan Negara atau daerah dan badan lainnya. Bentuk dan isi laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Untuk memahami informasi laporan keuangan, penilaian laporan keuangan sangat dibutuhkan. Penilaian laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan perbandingan antara dua angka yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menginterpretasikan perkembangan kinerja dari tahun ke tahun dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis (Mahmudi , 2019)

Rasio keuangan disini menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan sehingga menghasilkan persentase yang kemudian dibandingkan dengan ketentuan yang sudah ada. Dari hasil perbandingan tersebut barulah dapat dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja dari pemerintahan itu sendiri, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya

Bagi pemerintah daerah hasil dari analisis laporan keuangan ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, pengambilan keputusan serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kinerja pemerintah daerah sehingga diharapkan dapat meningkatkan

pendapatan daerah. Selain pihak internal, analisis laporan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik (masyarakat) dan sebagai alat untuk memonitor dan menilai efisiensi kinerja yang memungkinkan bagi pihak eksternal untuk menilai efektifitas dan efisiensi pengguna sumber daya.

Kota Padang merupakan salah satu kota dan juga sekaligus ibukota Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang merupakan salah satu kota besar yang ada di Sumatera Barat. Sebagai salah satu kota besar tentunya pemerintah Kota Padang harus mandiri dan juga mampu dalam mengelola pembangunan yang ada di daerahnya. Sebagai pihak yang diserahi tugas dalam menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat, pemerintah daerah Kota Padang harus memiliki kreatifitas dan juga inisiatif dalam menggali sumber daya keuangan daerah tersebut ke arah yang lebih baik serta mendukung perkembangan daerah yang dipimpinya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik dalam melakukan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Padang sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dinilai kemampuan pemerintah daerah apakah daerah tersebut sudah berhasil atau belum dalam menjalankan tugas – tugasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Padang tahun 2014-2018 berdasarkan analisis rasio keuangan pada APBD?

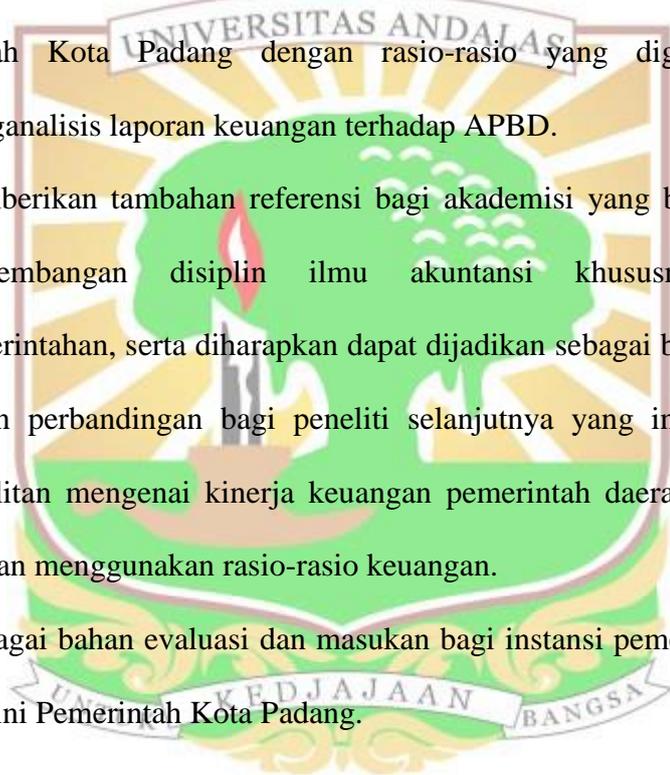
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Padang tahun 2014-2018 berdasarkan analisis rasio keuangan pada APBD.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Padang dengan rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan terhadap APBD.
2. Memberikan tambahan referensi bagi akademisi yang bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmu akuntansi khususnya akuntansi pemerintahan, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Padang dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.
3. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi instansi pemerintahan dalam hal ini Pemerintah Kota Padang.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang teori – teori yang berkaitan dengan penelitian diantara defenisi kinerja, indikator kinerja, pengukuran kinerja, analisis rasio keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, metode analisis data, kerangka pemikiran.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan analisis laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang untuk menilai kinerja keuangan pemerintah tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya